

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman, khususnya melalui kegiatan usaha pembibitan cabai varietas Kuhay di Agri Kuhay Mandiri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik telah berjalan melalui keterlibatan pekerja dalam kegiatan distribusi dan pemasaran bibit cabai varietas Kuhay. Pekerja terlibat dalam promosi, pembuatan konten, pemasaran melalui media sosial, serta pemasaran langsung kepada petani. Namun, penguasaan distribusi dan pemasaran belum sepenuhnya berada pada masyarakat atau pekerja karena jaringan distribusi masih banyak bergantung pada pihak distributor. Dengan demikian, aspek distribusi dan pemasaran sudah berjalan, tetapi penguasaannya belum sepenuhnya mandiri.
2. Penguatan gaji atau upah yang memadai telah memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat yang bekerja di Agri Kuhay Mandiri. Pekerja memperoleh pendapatan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing, yaitu sekitar Rp500.000 sampai Rp2.000.000 per bulan. Pendapatan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup

sebagian pekerja, tetapi belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan semua pekerja. Perbedaan kecukupan pendapatan dipengaruhi oleh kondisi kebutuhan dan tanggungan masing-masing pekerja. Dengan demikian, kegiatan Agri Kuhay Mandiri telah menjadi sumber pendapatan masyarakat, tetapi tingkat kecukupannya belum merata.

3. Penguatan keterampilan masyarakat dilakukan melalui pengalaman kerja, arahan pemilik usaha, dan bimbingan pekerja yang lebih berpengalaman. Keterampilan yang diperoleh masyarakat meliputi penyemaian bibit, perawatan, distribusi, dan pemasaran. Proses tersebut meningkatkan pengalaman dan kemampuan teknis pekerja dalam menjalankan kegiatan usaha pembibitan cabai varietas Kuhay. Namun, proses peningkatan keterampilan masih lebih banyak dilakukan secara langsung di tempat kerja dan belum didukung oleh pelatihan formal yang terstruktur. Dengan demikian, aspek keterampilan telah berjalan dan memberikan peningkatan kapasitas kepada pekerja, tetapi masih perlu dikembangkan secara lebih terarah.

Secara keseluruhan, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Agri Kuhay Mandiri dapat dipahami sebagai proses yang telah mencapai tahap pembukaan akses ekonomi dan peningkatan kapasitas, tetapi belum sepenuhnya mencapai kemandirian usaha (Hasan & Azis, 2018). Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pekerjaan dan pendapatan merupakan bagian dari proses pemberdayaan, sedangkan tujuan yang lebih jauh adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola

sumber daya, mengembangkan keterampilan, memperoleh akses terhadap modal dan pasar, serta mengembangkan kegiatan ekonomi secara lebih mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan di lapangan, saran penelitian ini disederhanakan sebagai berikut:

1. Penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran hendaknya dilakukan dengan melibatkan pekerja secara bertahap dalam pengelolaan jaringan distribusi, tidak hanya terbatas pada tahap promosi dan pemasaran langsung kepada petani, sehingga ketergantungan terhadap pihak distributor dapat diminimalkan, sementara pekerja terus mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran agar jangkauan pasar semakin luas dan pengelolaannya berlangsung secara mandiri.
2. Penguatan gaji atau memadai perlu diwujudkan melalui peninjauan kembali sistem pengupahan yang diterapkan Agri Kuhay Mandiri agar tingkat kecukupannya lebih merata bagi seluruh pekerja, dengan mempertimbangkan beban kerja, kebutuhan serta tanggungan masing-masing pekerja dalam menentukan besaran upah atau insentif tambahan, sementara pekerja diharapkan dapat mengelola pendapatan yang diperoleh secara bijaksana, termasuk mengalokasikan sebagian untuk kebutuhan jangka panjang.

3. Penguatan keterampilan kerja perlu didukung melalui penyelenggaraan pelatihan yang lebih formal dan terstruktur mengenai teknik penyemaian, perawatan bibit, distribusi, dan pemasaran, tidak semata-mata mengandalkan bimbingan langsung di lapangan, serta memerlukan peran aktif Pemerintah Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik melalui penyelenggaraan program pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha, sehingga keterampilan yang dimiliki pekerja dapat berkembang secara lebih terarah dan berkelanjutan.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Jurnal Syakir Media Press.
- Alamanda, Via. (2022). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat pada Petani Cabai dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak* (Skripsi). Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus. <http://repository.iainkudus.ac.id>
- Anwas, Oos M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arbiastutie, Yarnieta, dkk. (2022). *Pengetahuan Dasar Budidaya Tanaman*. Padang: Get Press Indonesia.
- Arman, Roni, dkk. (2023). “Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembibitan Cabai dan Tomat di Desa Andalan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara”. *Jurnal Pengabdian Publik (JP-Publik)*, 3(2). <https://doi.org/10.31764/jp-publik.v3i2.21101>
- Asfiyak Khoirul, Fakhruddin Syafrizal dan Ma'rufa Hanif. (2023). “Program Penanaman Bibit Cabai sebagai Menstabilkan Perekonomian Masyarakat”. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20399>
- Asmarani, Cucu Risa. (2020). *E-Modul Ekonomi Kelas X KD 3.1 dan KD 4.1*. Karawang.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penyuluh>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekonomi>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberdayaan>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendampingan>

- Departemen Pertanian. (2004). *Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Faroqi, Muhammad Muhlis. (2021). *Pendampingan Masyarakat Berbasis Majelis Taklim: Studi pada Majelis Taklim Roja'ul Khoir Griya Mijem Permai Mijen Kota Semarang* (Skripsi). Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. <https://eprints.walisongo.ac.id>.
- Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Handini, Sri. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. CV. Nur Lina bekerja sama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Hasdiansyah, A. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Irawan, Djoko Windu P. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat*. Surabaya: Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Mardikanto, Totok dan Soebianto Poerwoko. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Kebijakan Perspektif Kebijakan Publik Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Mulsanti, Indria W dan Wahyuni Sri. (2014). "Hasil Padi dari Empat Kelas Benih yang Berbeda. 33(3). Bogor: Penelitian Pertanian Pangan. <https://doi.org/10.21082/jpptp.v33n3.2014>.
- Nurdin, Ismail dan Hartati Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Otoluwa, I., Gintulangi, S. O., & Akibun, F. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Molangga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(3). <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i3.30919>
- Padmaningrum, Dwiningtyas., dkk. (2022). "Pemberdayaan Kelompok Tani melalui Budidaya Cabai sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Lahan Kering di Kabupaten Sukaherjo". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1). <http://journal.upgris.ac.id>

Qur'an Kemenag.

- Rahmatullah, Inanna, dan Mustari. (2018). *Konsep Dasar Ekonomi: Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture*. Makassar: CV. Nur Lina. <http://eprints.unm.ac.id>
- Saberina, S., Putra, O. E., Rusnendar, E., Nike Retnowati, M. P. A., Aprianti, V., Simarmata, H., & Putri, S. H. (2023). Pemberdayaan Peran Masyarakat dalam Implementasi Waste Management untuk Peningkatan Kemampuan Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Value Added pada Waste Incinerator menuju Desa Mandiri Sampah di Desa Karyamekar Kecamatan Pasirwangi. *Journal of Empowerment Community*, 5(2), 82–91. <https://doi.org/10.36423/jec.v5i2.1473>
- Safrizal, Nuryirwan, Anbiya, M. H., Amalia, E., Antoro, R., Idia, J., Anthoni, Y. G., & Lestari, A. D. (2022). Pemberdayaan Keterampilan melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i2.209>
- Sandhi, Ni Luh Ayu Purnamaning, Putra I Gede Setiawan Adi, dan Astiti Ni Wayan Sri. (2020). “Peran Penyuluhan dalam Memotivasi Petani dalam Memotivasi Petani dalam Berusahatani Cabai di Desa Gunung Guwang Kecamatan Sukawai Gianyar. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 9(3). . <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jaa/issue/view/3751>
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. <https://mtsmu2bakid.sch.id/wp-content/uploads/2023/06/Tafsir-Al-Mishbah-Jilid-01-M-Quraish-Shihab-Z-Library-1.pdf>
- Siregar, E. Z., Hasibuan, N., & Harahap, M. E. U. (2025). Model pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Mikro Gula Aren. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 10(1), 117–129. <https://doi.org/10.24014/jmm.v10i1.33236>
- Soetomo. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat “Mungkinkah Muncul Antitesisnya?”*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suaib. (2020). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Subejo dan Supriyanto. (2005). “Kerangka Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan”. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1(1). <https://jiip.polbangtanyoma.ac.id>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet ke-1*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. (2014). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Suhendar, Habryan. (2021). *Teknik Budidaya Aneka Cabai*. Yogyakarta: Diva Press.
- Suprinyanto, Endro, dkk. (2024). *Ekonomi Dasar: Pemahaman Konsep*. Padang: Get Press Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tjandraningsih, Indrasari, dkk. (2019). *Dehumanisasi Anak Marjinal: Berbagai Pengalaman Pemberdayaan*. Bandung: Yayasan Akatiga dan Yayasan Gugus.
- Wahyuni, Ari. (2021). *Teknologi dan Produksi Benih*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Walgito, Bimo. (1991). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widyanti, Zeamita Nike Made Ni, dkk. (2023). "Pemberdayaan Masyarakat Petani melalui Penyuluhan Teknik Tanaman Cabai di Desa Paoq Pampang Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur". *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/jsit.v4i1.81>
- Yulhelfaiza. (2019). *E-Modul Ekonomi Kelas X: Konsep Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.